



W A R T A SanMaRe

PAROKI SANTA MARIA REGINA - BINTARO JAYA

Alamat sekretariat Paroki : Jl. MH Thamrin, Kavling B2 no. 3, CBD Bintaro Jaya sektor 7
Telepon : 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.

Website:

www.parokisanmare.or.id



Facebook Group:
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

24 September 2017

Tahun VIII – No. 39

Iri Hatikah Engkau karena Aku Murah Hati?



Sabda Tuhan pekan ini menceritakan perumpamaan tentang Kerajaan Surga seperti seorang tuan yang pagi-pagi benar keluar mencari pekerja untuk kebun anggurnya. Setelah dicapai kesepakatan upah sedinar sehari, didapatinya orang-orang yang mau bekerja di awal hari itu.

Kemudian sang tuan kembali keluar mencari para pekerja, pada pukul 9 pagi, 12 siang, 3 sore dan juga pada pukul 5 sore. Ketika hari sudah malam, mereka menerima upahnya, mulai dari mereka yang bekerja paling akhir sampai kepada yang bekerja terdahulu.

Mereka yang bekerja mulai jam 5 sore itu masing-masing menerima satu dinar. Maka ketika para pekerja yang bekerja lebih dahulu itupun masuk, mereka menyangka akan menerima upah lebih banyak daripada yang bekerja jam 5 sore itu.

Namun betapa kecewanya mereka, ketika mereka menerima upah juga sebesar satu dinar! Mereka bersungut-sungut

seolah menuduh sang tuan tidak adil, walaupun sebenarnya tuan itu membayar upah sesuai dengan kesepakatan yang telah mereka setujui sebelum bekerja.

Menanggapi tudingan itu, sang tuan hanya berkata, "Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau karena aku murah hati?" (Mat 20:15)

Para Bapa Gereja mengartikan bahwa upah yang diberikan oleh sang tuan pemilik kebun anggur itu adalah keselamatan yang diberikan Allah kepada mereka yang mengimani, mengasihi dan melayani Dia. Selanjutnya, para Bapa Gereja mengajarkan sedikitnya ada dua pengertian akan perumpamaan ini.

Origen, St. Hilarius, St. Gregorius dan Theophylactus mengartikan bahwa para pekerja itu adalah para orang beriman yang menerima penghargaan setelah melayani Tuhan, di sepanjang sejarah manusia; dimulai dari zaman Adam dan Hawa, zaman para patriarkh, zaman para nabi bangsa Israel, zaman Kristus dan setelah zaman Kristus, saat Injil diwartakan kepada seluruh bangsa.

Sedangkan St. Basilius, St. Hieronimus, St. Fulgentius mengartikan bahwa perumpamaan itu mengisahkan pertobatan orang beriman. Ada yang bertobat dan menerima Kristus dan dibaptis di awal masa hidup mereka, ada yang di masa remaja, masa dewasa, masa tua, dan bahkan ketika menjelang ajal.

Umumnya terdapat semangat kasih yang lebih besar untuk bekerjasama dengan rahmat Allah, ketika orang menerima rahmat itu di masa dewasa ataupun di akhir masa hidup mereka, seolah ingin menutupi kelalaian di masa muda mereka. Orang-orang ini menjadi lebih bersungguh- sungguh untuk berjuang hidup kudus dan melayani Tuhan, daripada mereka yang telah mengenal Kristus dan dibaptis sejak masih bayi.

Marilah kita memeriksa batin kita, termasuk di kelompok manakah kita: Apakah kita termasuk dalam kelompok orang-orang yang bertobat dan mengikuti Tuhan di masa tua, dewasa atau sejak masa kecil? Bagaimanakah sikap kita dalam mengikuti perintah-perintah Tuhan: dengan senang hati atau dengan bersungut- sungut? Adakah kita turut bersyukur jika melihat ada sesama kita yang bertobat dari dosa-dosa yang telah sekian lama membelenggu?



Adakah kita turut bersuka cita jika melihat mereka pun menerima rahmat keselamatan yang juga telah kita terima? Sebab dapat terjadi, kitapun bersikap seperti para pekerja yang telah bekerja sejak awal hari, dan menganggap bahwa Allah tidak adil, dengan memberikan rahmat keselamatan yang sama, kepada mereka yang baru bekerja di akhir hari.

Apa tanggapan kita jika mendengar kesaksian orang-orang yang diampuni Tuhan setelah bertahun-tahun hidup dalam dosa? Apakah kita turut bersyukur atas kemurahan Tuhan itu, ataukah malah kita cenderung mengajukan protes,

'kalau begitu biarlah saya juga berdosa dulu, dan baru kembali kepada Tuhan di akhir hidup saya, sebab toh Tuhan akan mengampuni pada akhirnya'? Sebab jika kita berkeras untuk terus hidup dalam dosa, belum tentu kita dapat bertobat sebelum ajal yang akan datang tanpa permisi.

Maka kemurahan Tuhan ini selayaknya tidak dijadikan alasan untuk menunda pertobatan kita, ataupun mengulur waktu untuk melakukan perintah-perintah-Nya. Sebaliknya, kemurahan hati Tuhan mendorong kita untuk membalas kebaikan-Nya dengan melayani Dia. Kemurahan hati-Nya selayaknya mendorong kita untuk juga menjadi murah hati kepada sesama, di samping mengingatkan diri kita sendiri untuk senantiasa bertobat. Sebab dengan meninggalkan segala dosa dan melakukan kebaikan, kita akan tetap berada di dalam rancangan Tuhan yang jauh melampaui rancangan manusia (lih. Yes 55:9).

Rancangan keselamatan kekal, itulah yang dikehendaki Tuhan, dan jika kita mengejar dan merindukan keselamatan ini, maka kita akan dapat memahami pengajaran Rasul Paulus yang kita baca hari ini. Yaitu, menjalani hidup dengan semangat yang besar, dan tidak takut menghadapi kematian. Sebab hidup kita adalah perwujudan kasih yang adalah Kristus, dan kematian kita adalah suatu keuntungan (lih. Flp 1:21), karena membawa kita kepada penggenapan rahmat keselamatan.

"Ya Tuhan, aku bersyukur atas kemurahan-Mu untuk menyelamatkan umat-Mu. Bantulah aku untuk terus mengerjakan keselamatanku, sambil turut bersuka cita atas rahmat keselamatan yang dapat juga Kau berikan kepada sesamaku tanpa memandang bulu."

Ditulis oleh Stefanus Tay, MTS dan Ingrid Listiati, MTS di Katolisitas.com

SADAR LITURGI

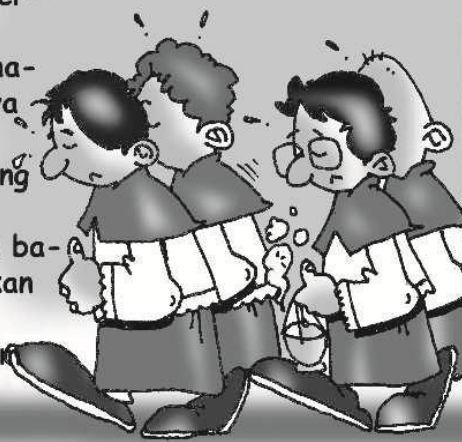
Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm

sumber : www.imankatolik.or.id

Perarakan

Dalam setiap misa yang kita rayakan di gereja, kita menjumpai beberapa kali perarakan, yaitu: perarakan masuk dan keluar, Kitab Suci, dan persembahan. Makna perarakan tersebut adalah:

1. Perarakan masuk: menyambut Kristus yang hadir dalam pribadi imam berkat tabhisan imamatnya sekaligus tanda mulainya perayaan.
2. Perarakan Kitab Suci: menghormati Allah yang bersabda.
3. Perarakan persembahan: penghormatan akan bahan-bahan persembahan yang akan dipersatukan dengan kurban Kristus di altar.
4. Perarakan keluar: keikutsertaan gereja dalam tugas perutusan sekaligus tanda berakhirnya perayaan.



ziga07

Mendalami Panggilan Tuhan melalui “Weekend Kaum Muda”



Dalam rangka membantu dan mendampingi orang muda katolik yang ingin mengenal lebih dekat hidup membiara melalui panggilan hidup bakti, Seksi Panggilan Se-Dakenat Tangerang mengadakan Weekend Kaum Muda dengan tema “Berjalan bersama dalam cita dan cinta”. Acara rekoleksi diikuti 11 paroki. Di kegiatan yang digelar 9 dan 10 September lalu ini, Paroki Bintaro Jaya mengirim enam anak muda katolik untuk ikut serta dalam rekoleksi tersebut.

Rekoleksi ini bertujuan untuk mengenalkan hidup membiara, baik di Seminari atau kehidupan para Imam, Bruder dan Suster kepada kaum muda. Selain itu, bagi mereka yang sudah merasa terpenggil untuk hidup selibat, kegiatan ini juga bertujuan untuk memantapkan diri untuk menjawab panggilan Tuhan, selain memilih ordo atau kongregasi yang nanti akan dipilih.

Kegiatan ini dipandu oleh Romo Alp. Setya Gunawan Pr. yang mengisi sesi tentang motivasi, cita-cita dan panggilan hidup, Romo Wahyu Pr. yang berbicara tentang melodi cinta dari Tuhan (materi tentang gambaran/ tanda-tanda orang terpenggil khusus), Romo Yakobus SX yang menjelaskan soal tanda cinta dari Tuhan (peneguhan panggilan), dan beberapa suster maupun frater.

Semoga melalui kegiatan rekoleksi ini semakin banyak orang muda mau melibatkan diri sebagai pekerja kebun anggur Tuhan. **





Seksi Kerasulan Keluarga SanMaRe bekerjasama dengan Worldwide Marriage Encounter



Rekoleksi Pasangan Suami Istri

5 LANGKAH MENUJU BAHAGIA

Hidup bahagia adalah impian setiap pasangan suami istri.

Rekoleksi ini akan mengajak Anda meraih impian itu.

Sabtu, 30 September 2017
Pukul 08.00-12.30 WIB
di ruang Filipus-Tadeus (302-305)
Gereja SanMaRe

Sharer:
THRES - ARDEN
TAMI - MARCUS
NINY - WANTO

Konsumsi:
Rp 50.000/ pasangan

RSVP:
*Yuli-Budi 0816-1697884
*Onie-Agus 0812-90481908
*Vivien-Agung 0815-8829900



Sudah pantaskah

Saya beribadah ?



Maukah kamu melakukannya untuk Aku ?

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>MINGGU BIASA XXVI 01 Oktober 2017, Bacaan: Yeh.18:25-28;Mzm. 25:4bc-5,6-7,8-9;Flp.2:1-11 (Flp. 2:1-5); Mat. 21:28-32. Saran Nyanyian: PS.381, 369, 585, 598, 600, 601, 603, 655, 815, 962.</p>	<p>MINGGU BIASA XXVII 08 Oktober 2017, Bacaan: Yes. 5:1-7;Mzm.80:9,12,13-14,15-16,19-20; Flp. 4:6-9; Mat.21:33-43. Saran Nyanyian: PS.365, 366, 370, 682, 688, 690, 693, 851, 962.</p>
<p>Sabtu, 30September 2017, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: Sta. Agatha Pemazmur: Ag. Suhardi Putra/i Altar:Elisabeth Lovisia Eva Karensa, Ivana Permata Ariesta, Felicia Safira Rahardjo, Fridolin Oktafandy Rahardjo, Judith Vanessa Rahmadi, Fransisca Vania Rahmadi, Natalia Sekar Dinda Kartika, Gregorius Febrian Winto, Aurelia Avelline Claudia Nggala, Vincentius Adrian N, J Marcell N Prodiakon: Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Yvonne Maria Setyawati S, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono D.B., Harianto Kusnadi, Vincentius Eko Priyambodo</p>	<p>Sabtu, 07Oktober 2017, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Albertus Agung Pemazmur: Albertus Indrakaryana Putra/i Altar:Michael Rama Aviandri Santoso, Margaretha Velicia, Aurelia Anindita Herputri, Ignatius Dimas Dwikinasih, Vincentia Catur Devita Anggraini, Rafaella Putri Utama, Anastasia Anggraini, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Genoveva Audrey Divavolney Dhayawardhana, Marcus Aurelius Brehatmaja D.D Prodiakon: Helfina Martini Tisnarusama, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Dini Ariani Indrawati, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johanes Medy Yudohutomo, JM Effie Januasri AS</p>
<p>Minggu, 01Oktober 2017, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Damian Pemazmur: Diddy Yulius Putra/i Altar:Aurelia Yashodara Nareswari, Teresa Alana Dewi, Virgilius Divo Raphael, Maria Ajeng Cipta Wening, Theresia Carissa Indurasmi, Nathanael Eldrian Rumawas, Brigita Sandhi Krama Wijaya, Josephine Afra, Helena Amithya da Rato, Mikhael Abhiseka Pramono, Dylan Alexander Christanto, Judith Kiara Kanakamaya Prodiakon: Romualdus Ponidjan, Probel Gultom, Metty Suprapti, Royandi Ernestus DP, Georgino Godong, Arden Andreas Barus</p>	<p>Minggu, 08Oktober 2017, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: Sta. Helena Pemazmur: Fransiskus Adhi Aryoko Putra/i Altar:Nathanael Eldrian Rumawas, Teresa Alana Dewi, Virgilius Divo Raphael, Maria Ajeng Cipta Wening, Theresia Carissa Indurasmi, Aurelia Yashodara Nareswari, Brigita Sandhi Krama Wijaya, Josephine Afra, Helena Amithya da Rato, Mikhael Abhiseka Pramono, Dylan Alexander Christanto, Judith Kiara Kanakamaya Prodiakon: I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Ignatius Iwan Adi Susanto, Paulus Adidoyo Prakoso, Fransiskus Alfonsius, Florianus Dominicus Riberu</p>
<p>Minggu, 01Oktober 2017, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: Sta. Theresia Pemazmur: Evan Reynaldo Willyanto Putra/i Altar:Agatha Velline Lumy, Kerri Maria Gunawan, Maria Aurelia Larasati Hendrarto,</p>	<p>Minggu, 08Oktober 2017, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: St. Yohanes de Brito Pemazmur: Berlina Tjitradinata Putra/i Altar:Maria Kiara Anindita, Josephine Marie Yohana, Patricia Dias Riandari, Fransisca</p>

Maria Audriana Saraswati, Thomas Nicholas Sulistiyo, Benedictus Aryo Dewantono, Anastasya Cecilia Ruth Kilapong, Emmanuela Kristina, Rodulfus David Dharmahutama, Timotius Patrick Lie Leonard

Prodiakon: Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitia Budhi, Ongko Hadi Sugianto, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan

Minggu, 01 Oktober 2017, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: St. Andreas

Pemazmur: Eddy Wijaya Harijanto

Putra/i Altar: Eugenia Puspa Pitaloka, Dennise Joyliem, Claudia Michelle Ivane, Stefani Nathania Sanchia, Petrus Jason Bhaskara, Maria Anargya Adilaksmi, Anselma Adyata Adilaksita, Titus Mahatma Ekapandya, YM Jonathan Glenn Paskalis

Prodiakon: Fifi Amaliawaty, Florentina Ratna Supendi H, Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Erlyn Wiranata Imam, Ety Widjaja

Mariana Rasendrya Z., Brigitta Merlyn Bulu, Eudes Pendar Gandlewa Hening, Honoratus Pavel Galis Hening, Andreas Mado Laba, Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandri Hendra Santosa, Jovan Santoso, Michael Massimo

Prodiakon: Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Mayentus Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Royandi Ernestus DP, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisi Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin, Radja Nampeken Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andiyanto, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Siswanti, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin

Minggu, 08 Oktober 2017, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: Sta. Yosephine Bakhita

Pemazmur: Ryan Angelo Thomas Djehamat

Putra/i Altar: Benedict Matthew Sukieche, Dorotea Oktafanya Aurora P., Fransiska Wahyuni Novita Kristiyani Br.M, Estherania N, Yohana Emarina, Dorothea Bening Larasati, Rafael Christian, Bernadette Nathania Sukieche, Helena Kheren Imanuela

Prodiakon: Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloisius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono, Albertus Magnus Bongo, Albertus Agus Sancoko

**NONE OF US CAN THINK
WE ARE EXEMPT
FROM CONCERNS FOR THE
POOR AND FOR SOCIAL JUSTICE.
POPE FRANCIS**



☩ PENGUMUMAN ☩

1. **Pembukaan Bulan Rosario** dan prosesi ke gereja akan diadakan pada Minggu, 1 Oktober 2017 di Gua Maria SanMaRe pada pukul 08.30 dan dilanjutkan dengan misa di Gereja. Mohon partisipasi umat.
2. **Misa Sabtu pertama**, doa Senakel (doa Rosario, Sakramen pengakuan dosa dan Adorasi Maha Kudus) akan diadakan pada hari Sabtu, 7 Oktober 2017 pukul 06.00 di Gereja SanMaRe. Mohon kehadiran umat.
3. PDKK mengundang Bapak/Ibu untuk **Adorasi** pada hari Kamis, 28 September 2017 pukul 19.30 di Kapel SanMaRe bersama Romo Sylvester Nong Pr.
4. **Misa HUT Perkawinan** untuk bulan September akan diadakan pada hari Sabtu, 30 September 2017 pukul 17.00. Umat yang merayakan dapat mendaftar melalui Sekretariat Paroki SanMaRe.
5. SPSE Sanmare akan mengadakan **Program Pendidikan Dasar (PROPENTA)** untuk anggota komunitas CU Maria Regina pada hari Sabtu, 30 September 2017 pukul 08.00 -12.00 WIB di ruang St. Andreas / R.301. Mohon kehadirannya bagi umat yang sudah mendaftarkan diri sebagai peserta PROPENTA.
6. Akan saling menerimakan Sakramen Perkawinan:
Pengumuman ke III

- **Helena Meike Widodo** dari lingk. St. damian dengan **Handes Andrius** dari lingk. St. Agustinus – Gereja St. Nikodemus – Paroki Ciputat.
- **Yohanes Christianggoro** dari Lingk. St. Paulus dengan **Livia Margareta Cahyadi** dari Lingk. St. Stefanus, St. Matius Penginjil - Bintaro

Akan saling menerimakan Pemberkatan Perkawinan:

Pengumuman ke III

- **Yasika Dian Pramesti** dari Lingk. St. Thomas Aquinas dengan **Branco van Tigh** dari Nederland.

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, wajib memberitahu Pastor kepala paroki. Umat yang mau menikah harus sudah menerima Sakramen Krisma, dan minimal menghadap Pastor paroki 3 bulan sebelum perkawinan.

SADAR LITURGI

Kita menjumpai patung Yesus dan Para kudus. Bahkan di antara kita ada yang memiliki dan menyimpannya di rumah. Patung-patung tersebut berfungsi sebagai:

1. Sarana pembantu umat beriman untuk berdoa dan penghormatan.
2. Gambaran Yesus dan orang kudus lainnya (bukan Yesus atau orang kudus sesungguhnya).

Dengan demikian, keberadaan patung di gereja bukan untuk disembah melainkan hanya sebatas untuk menghormati. Sebab, kita bukan mengimani patung/menyembah berhala.

